

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singmantap di Kabupaten Jepara dapat dilihat dengan menganalisis menggunakan teori DeLone dan Mclean maka terdapat beberapa poin yaitu mengenai kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, serta kepuasan pemakai:

1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem yang diterapkan atau diberikan terhadap Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jepara khususnya bidang tata ruang yang melaksanakan e-Singmantap sudah baik karena sistem yang diterapkan sudah sesuai serta fasilitas-fasilitas yang tersedia dapat digunakan dengan baik dan tepat. Sistem e-Singmantap juga mudah diakses dan gratis. Dari segi keakuratan sistem juga telah akurat karena dalam sistem serta tahapan-tahapan dalam pengajuan permohonan informasi penataan ruang sudah bebas dari kesalahan-kesalahan. Serta dalam penyimpanan data dan dokumen pemohon e-Singmantap dapat tetap tersimpan dengan baik filenya. Dalam tahapan-tahapan pengajuan permohonan perizinan informasi tata ruang juga jelas. Penerbitan Surat Keterangan Tata Ruang juga terbit secara

akurat. Maka dari segi keefektivitasan kualitas sistem dapat dikatakan efektif.

2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi yang ada dalam sistem informasi tata ruang e-Singmantap dapat dilihat dari informasi-informasi yang ada dalam website e-Singmantap. Informasi yang didapat dari website e-Singmantap dapat diakses dengan cepat sesuai dengan kapasitas internet pengguna serta diakses dengan gratis. Informasi yang diberikan juga konsisten mulai dari pertama diterbitkan e-Singmantap tahun 2017 sampai sekarang tahun 2019. Informasi yang diberikan lengkap dan jelas. Maka dari itu kualitas informasinya dapat dikatakan efektif atau baik.

3. Penggunaan

Dari segi penggunaan yang dilihat dari kesadaran pengguna e-Singmantap yaitu pegawai dan pemohon perizinan yang mana dari pihak pegawai kesadaran penggunaannya sudah baik karena dapat dengan mudah mengoperasikan serta menggunakan e-Singmantap. Namun dari segi pemohon perizinan atau masyarakat masih sedikitnya kesadaran penggunaan karena dari pihak pemerintah sendiri belum adanya sosialisasi mengenai penggunaan e-Singmantap kepada masyarakat. Maka dari segi penggunaan kurang efektif

4. Kepuasan Pemakai

Dari jumlah pengguna perizinana e-Singmantap yang dapat menggunakan langsung secara online yaitu pada tahun 2017-2018 yaitu 165 pengguna yang mana pengguna dapat dengan mudah dan merasa terbantu atau puas dengan adanya e-Singmantap karena e-Singmantap dianggap lebih efektif dalam mengajukan permohonan perizinan. Namun disisi lain lebih banyak pengguna manual atau pengguna yang belum dapat menggunakan e-Singmantap secara langsung dan masih butuh bantuan oleh pihak pegawai karena masih kebingungan dalam tahapan yang ada di e-Singmantap. Jumlah permohonan perizinan secara manual yaitu berjumlah 236 pada tahun 2017-2018. Maka dari itu lebih banyak pengguna yang belum puas terhadap e-Singmantap daripada pengguna yang puas hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengguna online dan manual.

1.2 Saran

Adapun saran (rekomendasi) yang dapat diberikan sehubungan dengan efektivitas Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singmantap dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah sebagai berikut :

Dilihat dari masih banyaknya pengguna yang belum paham dalam penggunaan perizinana informasi pemanfaatan ruang dengan menggunakan e-Singmantap atau secara online, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Daerah

Pemerintah dalam membuat suatu inovasi pelayanan seharusnya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pelayanan tersebut. Pemerintah diharapkan juga mampu mensosialisasikan Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singamantap kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui pelayanan yang sudah berbasis elektronik dan masyarakat juga dapat menggunakan e-Singamantap dengan maksimal. Demi menjaga efektivitas Sistem Informasi Manajemen Tata Ruang e-Singamantap pemerintah diharapkan agar selalu dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, dan mudah diterima oleh masyarakat.

2. Kepada Pengguna perizinan pemanfaatan tata ruang

Pengguna dari perizinan pemanfaatan tata ruang diharapkan mampu menerima adanya pelayanan publik yang sudah berbasis elektronik yang telah diberikan oleh pemerintah guna mempermudah masyarakat dalam melakukan permohonan perizinan pemanfaatan ruang. Pengguna juga diharapkan mampu mendukung pemerintah terhadap inovasi pelayanan yang diberikan serta dapat menggunakan sistem informasi tersebut dengan tepat.